



Peranan *Healthy Livestock* sebagai Penghasil Bebek Sehat bagi Masyarakat: Pengabdian di Dusun Kurandak, Labuhan Deli, Deli Serdang

Siti Asnida Nofianna¹, Johan Julianta Bintang^{1,*}, Rikson Dastin Manurung¹, Maria Rosa Indah Munthe¹, Sadaukur Aeroke Purba¹, Fiandryan Ronnydo Damanik¹, Siska Elfrida Sipahutar¹, Leni Wahyuli Sigalingging¹, Dhea Ayu Ningrum¹, Vangelium Viere Gultom², Theodorus Mangisi Simbolon³

¹Jurusan Akuntansi, ²Jurusan Teknik Elektro, ³Jurusan Teknik Sipil

^{1,2,3} Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia, 20155

* email: johanjuliantabintang@students.polmed.ac.id

Abstrak

Kata kunci

usaha peternakan,
ternak bebek,
edukasi dan
panduan

Usaha peternakan merupakan salah satu jenis usaha yang banyak dilakukan di Indonesia karena Indonesia memiliki lahan yang luas dan memang terkenal akan sumber daya alamnya. Menurut data statistik pada tahun 2010 hasil ternak daging bebek masih rendah, yaitu menghasilkan 6,4 ribu ton dari kebutuhan bebek sebesar 14,3 ribu ton (DITJENNAK, 2010). Dengan prospek yang menjanjikan inilah banyak masyarakat Indonesia yang mencoba beternak bebek. Namun, kurangnya pengetahuan dari masyarakat tentang cara beternak bebek yang baik dan menguntungkan dapat mengakibatkan usaha beternak bebek tidak berkembang dan mengalami kegagalan. Dengan diberikannya edukasi dan panduan serta pendampingan dalam beternak bebek dan pengolahan buah bakau diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Abstract

Keywords

livestock business,
duck farming,
education and
guidance

Livestock business is one type of business that is mostly carried out in Indonesia because Indonesia has a large area of land and is indeed famous for its natural resources. 14.3 thousand tons (DITJENNAK, 2010). With this promising prospect, many Indonesian people are trying to raise ducks. However, the lack of knowledge from the community about how to raise ducks is good and profitable can result in duck farming business not developing and experiencing failure. With the provision of education and guidance and assistance in raising ducks and processing mangroves, it is expected to improve the community's economy.

PENDAHULUAN

Usaha peternakan merupakan salah satu jenis usaha yang banyak dilakukan di Indonesia karena Indonesia memiliki lahan yang luas dan memang terkenal akan sumber daya alamnya. Selain itu, ada beberapa jenis usaha peternakan yang membutuhkan keahlian. Usaha peternakan seperti budidaya unggas maupun ikan terlihat mudah, namun memiliki kesulitan tersendiri dalam mengembangkannya jika dibandingkan dengan jenis usaha lainnya.

Salah satu usaha peternakan unggas yang sering dijumpai adalah peternakan bebek. Usaha peternakan bebek semakin banyak diminati masyarakat Indonesia karena memiliki peluang yang sangat potensial. Terdapat selisih yang tinggi antara kebutuhan/permintaan pasar dengan ketersediaan daging bebek secara nasional. Menurut data statistik pada tahun 2010 hasil ternak daging bebek masih rendah, yaitu menghasilkan 6,4 ribu ton

dari kebutuhan bebek sebesar 14,3 ribu ton (Ditjennak, 2010). Dengan prospek yang menjanjikan inilah banyak masyarakat Indonesia yang mencoba beternak bebek.

Namun, kurangnya pengetahuan dari masyarakat tentang cara beternak bebek yang baik dan menguntungkan justru dapat mengakibatkan usaha beternak bebek tidak berkembang dan mengalami kegagalan. Hal inilah yang terjadi di Dusun Kurandak Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dusun ini terletak di wilayah yang termasuk ke dalam kawasan Konservasi Sumber Daya Alam dan telah berdiri sejak tahun 1998 hingga sekarang dengan jumlah penduduk ± 150 kepala keluarga. Sebagian besar masyarakat dusun Kurandak berprofesi sebagai nelayan dan petani.



Gambar 1. Kondisi Dusun Kurandak

Selama ini sektor pendukung masih belum optimal untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber alternatif untuk meningkatkan perekonomian warga Dusun Kurandak. Hal itu disebabkan karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada banyak memiliki keterbatasan pengetahuan bagaimana melakukan usaha berternak bebek yang tepat. Berulang kali ternak mereka mati karena penyakit dan kurang mendapat penanganan yang baik serta sulit memenuhi kebutuhan pakan ternak. Faktor lainnya adalah adanya keterbatasan pakan di saat musim hujan tiba dan sulitnya akses jalan ke kota untuk membeli pakan ternak. Namun, berdasarkan observasi, Dusun Kurandak memiliki kondisi yang sangat potensial untuk peternakan bebek. Kondisi tersebut belum dioptimalkan melalui pemanfaatan dan pengolahan limbah

pertanian, hasil laut dan pembentukan kelompok ternak bebek di Dusun Kurandak.

Di samping itu, letak Dusun Kurandak yang berada dekat dengan hutan bakau, dapat menjadi pengungkit ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan cara melakukan pengelolaan dan pemanfaatan buah bakau yang dapat diolah menjadi produk makanan yang memiliki nilai ekonomi.

Salah satu solusi untuk menangani keterbatasan sumber daya manusia di Dusun Kurandak yaitu dengan membentuk tim akademisi untuk menambah wawasan masyarakat Dusun Kurandak dalam mengembangkan usaha ternak bebek, membangun *Healthy Livestock* yang memiliki arti ternak yang sehat, serta mengolah buah bakau menjadi produk makanan yang memiliki nilai ekonomi.

METODE

Kegiatan dilakukan dengan metode berikut.

Survei awal

Survei awal dilakukan dengan melakukan pengambilan data primer maupun sekunder meliputi data monografi desa dan wawancara lisan dengan masyarakat Dusun Kurandak untuk mendapatkan dan mengidentifikasi masalah di lapangan serta mengamati potensi-potensi lokal yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa.

Identifikasi masalah

Dengan lahan yang luas ±800 hektar menjadikan pemeliharaan bebek dusun ini penuh potensi dalam berbagai bidang, karakteristik masyarakat setempat yang belum menyadari akan potensi yang dimiliki wilayahnya, banyak yang hanya menganggap dusun tersebut merupakan dusun biasa. Namun, jika dilihat lebih dalam beberapa potensi dapat dapat dikembangkan. Misalnya adalah hasil peternakan dan sumber daya alam yang sudah ada. Potensi alam yang melimpah kurang disadari oleh masyarakat setempat, sehingga hasil alam yang ada hanya

dimanfaatkan sekedarnya saja. Selain itu tanah di dusun ini cocok untuk beternak. Dengan pengelolaan beternak bebek yang kurang baik seperti dilepaskan dipinggiran jalan sehingga banyak limbah atau kotoran hewan tersebut mencemari lingkungan sekitar. Maka dari itu diharapkan melalui Program P2MD ini kreatifitas masyarakat di Dusun Kurandak dapat diberdayakan dengan adanya pelatihan bebek yang diberikan.

Analisis kebutuhan

Banyaknya objek sumber daya alam di Dusun Kurandak berpotensi untuk dibina menjadi dusun yang dapat menerapkan *Healthy Livestock*. Adanya BUMDES dan masyarakat yang aktif. Kendala saat ini adalah kebanyakan masyarakat hanya bekerja sebagai nelayan, sistem nelayan yang ada di Dusun Kurandak ini masih sangat konvensional dan tradisional hal ini yang menyebabkan nilai produksi masih sangat rendah bahkan tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga masyarakat di dusun ini. Dari beberapa objek tersebut maka kami berniat untuk menjadikannya sebagai kampung dalam binaan. Jika berhasil dikembangkan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) maka dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

Penetapan khalayak sasaran

Khalayak sasaran program ini adalah masyarakat Dusun Kurandak yang memiliki ternak maupun yang tidak memiliki ternak serta bersama-sama memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Penyusunan program

Program P2MD di Dusun Kurandak ini menekankan pada peningkatan kualitas pengetahuan sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pengetahuan tentang beternak dan memanfaatkan sumber daya alam yang sudah ada. Sehingga dalam penyusunan programnya dilakukan dengan melakukan penyuluhan tentang beternak yang baik dan pelatihan tentang pengembangan sumber daya alam untuk meningkatkan eko-

nomi masyarakat serta dilakukan pembentukan kelompok ternak sebagai wadah berbagi informasi dan pengetahuan seputar ternak. Selanjutnya dirumuskan Bagaimana mengukur keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program P2MD di Dusun Kurandak Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, yaitu :

Sosialisasi

Dilakukan oleh Tim pengusul kepada masyarakat Dusun Kurandak. Dalam sosialisasi ini dijelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari Program P2MD ini, serta tahapan pelaksanaan program berikutnya.



Gambar 2. Sosialisasi program kepada masyarakat

Pelatihan Budidaya Ternak Bebek dan Pengembangan Buah Bakau

Dilakukan oleh tim pengusul kepada khalayak sasaran dalam hal ini masyarakat Dusun Kurandak yang memiliki ternak maupun yang tidak memiliki ternak serta pengelolaan buah bakau. Di dalam workshop tersebut dijelaskan tentang cara manajemen dan cara beternak bebek dan pengembangan buah bakau.

Pembentukan Kelompok Ternak

Pembentukan kelompok ternak dan UMKM bertujuan sebagai wadah berbagi informasi

dan pengetahuan seputar ternak bebek dan pengolahan buah bakau. Sehingga diharapkan dapat memicu meningkatnya peternak di Dusun Kurandak serta masyarakat yang memiliki pengetahuan mengolah sumber daya alam yang ada. Dalam kelompok ternak dan UMKM tersebut akan dilakukan pendampingan oleh akademisi secara berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan program dan transfer ilmu ke peternak. Juga untuk memonitor sejauh mana program yang telah dilaksanakan berdampak pada mereka.



Gambar 3. Pelatihan Beternak Bebek



Gambar 4. Pembentukan Kelompok Ternak

Penyerahan Bibit Bebek dan Mesin Pengolahan Pakan Alternatif.

Pada tahapan ini, proses penyerahan bibit bebek dan mesin pengolahan pakan alternatif diterima oleh kepala desa dan disaksikan oleh kepala dusun, babinsa, serta perangkat desa. Mesin giling tersebut digunakan untuk menggiling dan menghan-curkan pakan alternatif yang diperoleh dari sekitar seperti keong, ikan-ikan kecil, kangkung, enceng gondok, serta mata lele. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan potensi

pakan yang bisa diman-faatkan dari lingkungan sekitar dan mengefisiensi biaya pakan bebek.

Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi program dilakukan sebulan sekali pada saat program berlangsung dan setelah program selesai. Monitoring dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tahapan dari program bisa terlaksana dengan baik sementara evaluasi dilakukan dengan membandingkan pencapaian indikator keberhasilan sebelum dan sesudah pelaksanaan program.



Gambar 5. Penyerahan Bibit Bebek dan Mesin Pengolahan Pakan Alternatif



Gambar 6. Monitoring dan Evaluasi

Pelaporan

Pelaporan dilakukan untuk menjelaskan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dengan mendeskripsikan pencapaian indikator yang sudah ditetapkan.

SIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa program beternak bebek dan pengolahan buah bakau yang telah dilaksanakan pada mitra memberikan dampak positif yang nyata. Mitra mengatakan bahwa program P2MD ini membantu mereka untuk mengetahui lebih detail tentang cara beternak bebek yang menguntungkan dan pengolahan buah bakau menjadi produk olahan makanan. Hal tersebut tampak dari semakin mahirnya masyarakat dalam pemberian pakan, pengelolaan kandang dan pembuatan olahan buah bakau menjadi produk makanan berupa keripik bakau.

Program pelatihan beternak bebek dan pengolahan buah bakau telah dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha beternak bebek dan memanfaatkan sumber daya alam sebagai pakan alternatif bebek. Pembentukan kelompok peternak bebek Kurandak, telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkembang dan saling bertukar informasi seputar pengelolaan bebek. Potensi keberlanjutan program dapat didukung dengan

terbentuknya tim pengelola program yang terdiri dari warga Dusun Kurandak, juga didukung dengan beberapa kerja sama, seperti dengan Instansi Pemerintahan Desa Karang Gading, dan Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.

PERSANTUNAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2021.

REFERENSI

- Admadjaja.(2003). Beternak Itik Hibrida Unggul. https://www.scribd.com/document/366898088/Jurnal-1-Itik-Pedaging#close_user_setting_menu. (8 Maret 2018)
- Akhmad Nur, F. 2011. Pembesaran Bebek Pedaging Jenis Unggul dan Cepat Panen. Rona Publishing. Yogyakarta.
- S Wahyono, A. 2009. Optimalkan Program Kesehatan Unggas, Investasi aman Peternak senang. <http://kamicintapeternakan.blogspot.in/2015/03/mortalitas-pada-broiler.html?m=1>.(16 April 2018)
- Upriyadi. 2010. Beternak Itik Hibrida Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.